

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 21 orang partner pada 12 KAP di Bandung dan didukung dengan teori-teori yang mendasari serta hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka untuk menjawab rumusan masalah, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi (X1) memiliki pengaruh positif dengan tingkat keeratan hubungan kuat terhadap kualitas audit (Y), yang bermakna bahwa peningkatan kompetensi akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan pada KAP di Bandung dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian variabel kompetensi memiliki nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 36,97%, artinya variabel kompetensi memberikan kontribusi sebesar 36,97% dalam menjelaskan variabel kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi memberikan kontribusi sebesar 36,97% dalam mempengaruhi kualitas audit.
2. Independensi (X2) memiliki pengaruh positif dengan tingkat keeratan hubungan kuat terhadap kualitas audit (Y), yang bermakna bahwa peningkatan independensi akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan pada KAP di Bandung dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian variabel independensi memiliki nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar

53.3% , hal ini menunjukkan bahwa independensi memberikan kontribusi sebesar 53.3% dalam mempengaruhi kualitas audit.

3. Kompetensi dan independensi secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh positif dengan tingkat keeratan hubungan kuat terhadap kualitas audit, yang bermakna bahwa peningkatan kompetensi dan independensi akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan pada KAP di Bandung dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.577, koefisien ini mempunyai arti bahwa kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama (simultan) memberikan sumbangan terhadap variabel terikat sebesar 57,7 % sedangkan sisanya sebesar 42,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain:

1. Untuk para auditor diharapkan dapat mempertahankan dan senantiasa memelihara kompetensi yang dimilikinya, yakni dengan rutin mengikuti pelatihan-pelatihan serta diberikan kesempatan kepada para auditor untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi.
2. Untuk para auditor diharapkan mempertahankan dan menjaga independensinya, karena faktor independensi dapat mempengaruhi kualitas audit. Auditor yang mendapat tugas dari kliennya diusahakan benar-benar independen tidak mendapat tekanan dari klien, tidak memiliki perasaan

sungkan sehingga dalam melaksanakan tugas auditnya benar-benar objektif dan dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit seperti *time budget pressure*, *due professional care* ataupun akuntabilitas.

